

ABSTRAK

Nama : Dwi Alma Salsabilla (1102017075)

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Usia dan Pendapatan dengan Kadar Iodium Urine Petani Wanita di Kabupaten Pandeglang dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Iodium adalah komponen esensial dalam asupan makanan manusia yang merupakan bagian dari hormon tiroid. Penentuan status iodium dapat dilakukan melalui Ekskresi Iodium Urin (EIU). Gangguan akibat ketidakseimbangan iodium dalam tubuh dapat menyebabkan pembesaran kelenjar tiroid, hipotiroid, gangguan mental dan tirotoksikosis. Dalam pandangan islam iodium merupakan salah satu zat gizi yang sangat dibutuhkan dalam tubuh manusia untuk mewujudkan kemaslahatan.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh wanita yang bekerja sebagai petani atau buruh tani yang tinggal di desa Pakuluran sebanyak 62 orang dan desa Setrajaya sebanyak 53 orang dengan sampel yang diambil sebanyak 72 orang menggunakan teknik total sampling.

Hasil: Penelitian ini ditemukan bahwa petani wanita dengan kadar iodium urine tidak normal sebanyak 43 orang (59,7%) dan tidak ditemukan adanya perbedaan bermakna antara usia dan pendapatan dengan kadar iodium urine pada petani wanita tetapi ditemukan kadar iodium urine yang lebih tinggi pada petani wanita dengan pendapatan cukup dan pada usia kategori dewasa awal.

Kesimpulan: Kadar iodium urine dapat dipengaruhi dari konsumsi makanan. Perlu adanya edukasi tentang makanan yang tinggi iodium seperti ikan, kerang-kerangan, rumput laut dan lain-lain agar dapat dihindari kadar iodium urine yang tinggi. Dalam Tinjauannya menurut Islam menjaga keadaan kadar iodium urine tetap normal termasuk ke dalam salah satu *maqashid al-syariah*.

Kata Kunci: *petani wanita, kadar iodium urine, Pandeglang*

ABSTRACT

Name : Dwi Alma Salsabilla (1102017075)

Study Program: Medical

Title : Relationship of Age and Income with Urinary Iodine Concentration Women Farmers in Pandeglang and The Review of The Islam Side

Background: Iodine is an essential component in human food intake which is part of the thyroid hormone. The determination of iodine status can be done through Urinary Excretion Iodine (UEI). Disorders due to iodine imbalance in the body can lead to enlargement of the thyroid gland, hypothyroidism, mental disorders and thyrotoxicosis. In the view of Islam, iodine is one of the nutrients that is very much needed in the human body to create benefit.

Method: The type of research used in this study is analytic descriptive with a cross-sectional study design. The population in this study was all women who work as farmers or farm laborers who live in Pakuluran village as many as 62 people and Setrajaya village as many as 53 people and the sample was 72 people using total sampling technique.

Results: This study found that women farmers with abnormal urinary iodine concentration were 43 people (59.7%) and no significant difference was found between age and income with urinary iodine concentration in women farmers, but in this study found that higher iodine urine concentration occur in women farmers with sufficient income and in the category of early adults.

Conclusion: Urinary iodine concentration can be influenced by food consumption. It is necessary to educate about foods that are high in iodine such as fish, shellfish, seaweed etc. in order to avoid high urine iodine concentration. The review according to Islamic Law, maintaining normal iodine urine concentration is included in one of the maqashid al-syariah.

Keywords: women farmers, urinary iodine concentration, Pandeglang